

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis metode yang dilakukan yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan jenis pendekatan yang menghasilkan penemuan yang tidak bisa ditemukan pada saat menggunakan teknik kuantifikasi atau pengukuran (statistik) lainnya (VW Sujarweni, 2014). Dengan pendekatan kualitatif komparatif kausal.

Dalam hal ini, pendekatan kualitatif komparatif kausal mewujudkan data berupa kalimat maupun satuan kata tertulis maupun lisan dari subjek penelitian. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan bukan angka-angka, tetapi kata atau kalimat atau gambar.

Dari Kumpulan data kualitatif melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan data melalui google form. Analisis data kualitatif melibatkan pemahaman makna yang ada didalam data.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian berlokasi di SMAN 1 Pronojiwo. Sekolah menengah kejuruan ini adalah salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Malang dengan akreditasi A.

#### **3.3 Sumber Data dan Data**

Sumber data dan data didapatkan dari respon asosiasi kata bebas yaitu kata-kata siswa dalam menjawab pertanyaan melalui *google form* yang akan dibagikan kepada para siswa sesuai dengan instrument yang ada.

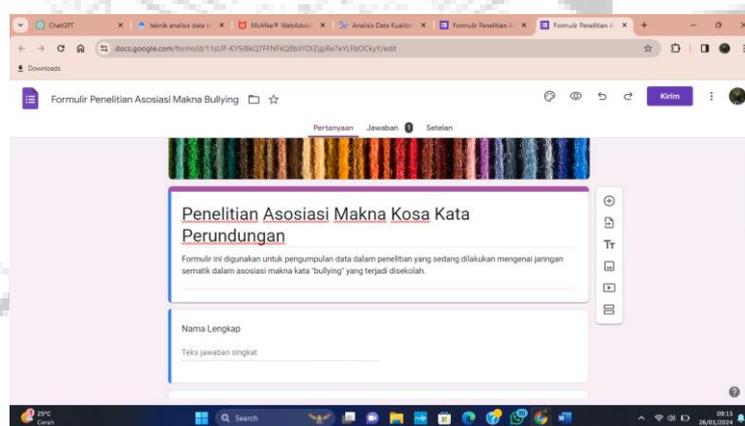
Subjek dari penelitian ini yaitu para siswa yang Tengah mengenyam pendidikan di SMAN 1 Pronojiwo. Subjek penelitian dibagi menjadi dua yaitu berdasarkan gender laki-laki dan perempuan. Metode ini melibatkan pengamatan melalui angket yang disebar kepada kurang lebih 100 siswa SMAN 1 Pronojiwo dengan rentang usia 15-17 tahun.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik tes asosiasi kata bebas menjadi teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Dengan menunjukkan satu kata stimulus, orang diminta untuk menyebutkan kata lain setelah mendengar atau membaca kata stimulus tersebut. Teknik ini dikenal sebagai tetes asosiasi kata. (Istifçi, 2010; Rapp, 2014; & Playfoot, 2018). siswa diminta untuk menyebutkan kata-kata yang terkait atau terlintas dalam pikiran mereka ketika mendengar atau melihat stimulus tertentu. Contoh: "Sebutkan kata-kata yang Anda pikirkan ketika mendengar kata 'rumah'.". Teknik tes asosiasi kata digunakan untuk mendapatkan data kata yang telah dikaitkan dengan kata lain untuk membentuk sebuah asosiasi makna kata dari sebuah kata yang lainnya. Tes asosiasi kata dapat digunakan untuk memahami hubungan antara kata-kata atau konsep-konsep dalam bahasa. Teknik ini dapat membantu para peneliti memahami keterkaitan antara kata-kata dalam struktur bahasa dan bagaimana orang mengorganisir dan mengakses informasi linguistik.

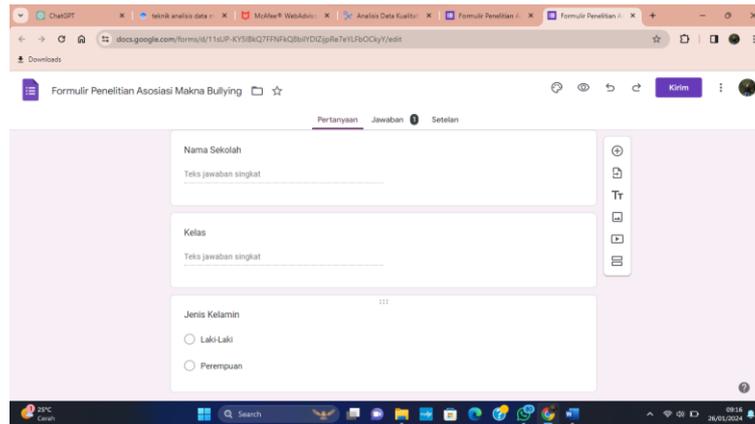
### 3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini memiliki instrumen yaitu mengumpulkan kata yang dihasilkan dari satu pilihan kata yaitu satu kata yang berkaitan dengan perundungan kemudian menghasilkan banyak kata yang berkaitan dengan perundungan sehingga dapat dijadikan jaringan semantik pada kata perundungan. Nantinya akan dibagikan kepada siswa google form yang berisikan 3 kata yang berkaitan dengan perundungan dengan begitu siswa diminta untuk menjawab 3 kata tersebut dengan kata lain yang pertama muncul dipikiran siswa sehingga dapat memunculkan kosa kata perundungan. Kata yang akan di gunakan adalah 1. Bullying (nomina), 2. Mengintimidasi (verba), 3. Mendiskriminasi (adjektiva).



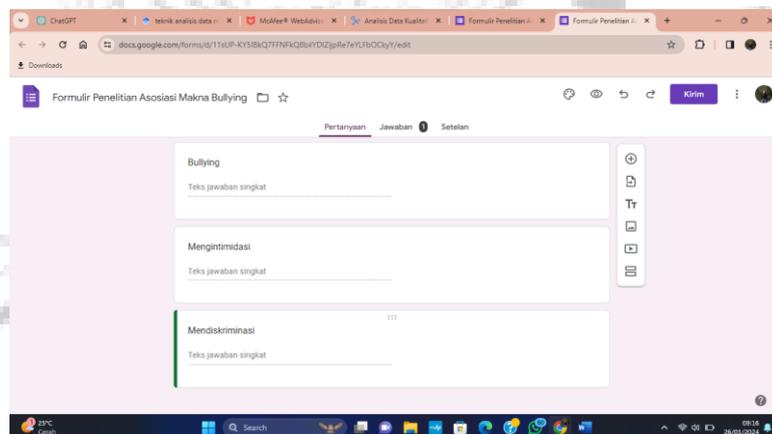
*Gambar 3.1 Tampilan awal google form*

Gambar 3.1 merupakan gambar yang menjelaskan tampilan awal pada google form yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Pada gambar awal menunjukkan perintah dan judul yang digunakan.



Gambar 3.2 Identitas pengisi google form

Gambar 3.2 adalah gambar selanjutnya yang menggambarkan isi google form yang berisikan tentang data dengan nama lengkap, nama sekolah, kelas, dan jenis kelamin.



Gambar 3.3 Kosakata perundungan

Gambar 3.3 menjelaskan adanya 3 kata yang digunakan dalam penelitian ini dengan tipe jawaban singkat yang berisi pertanyaan dengan kata “perundungan” (*bullying*), “intimidasi”, dan “diskriminasi”.

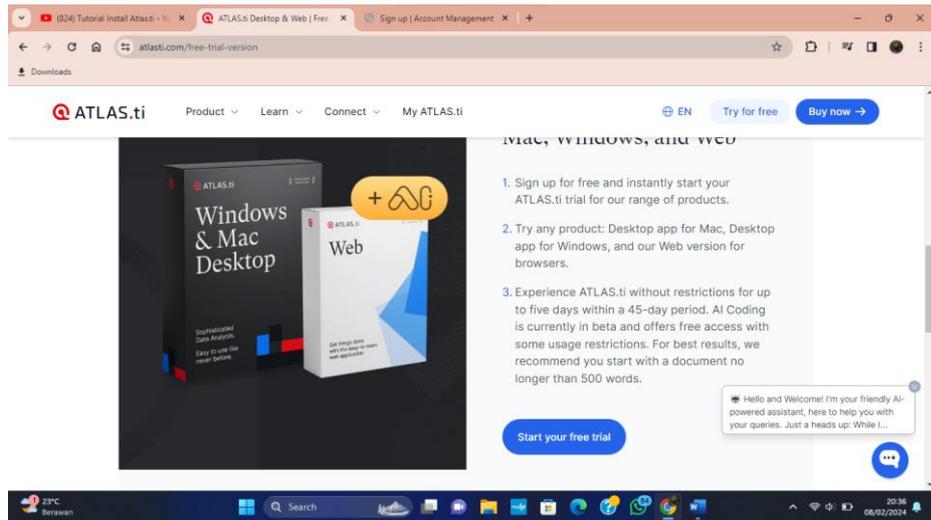
### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data diterapkan dengan memanfaatkan aplikasi atlas.ti guna mengetahui jaringan semantik yang ada dalam kata yang telah dikumpulkan melalui *google form* yang telah diberikan kepada siswa.

Atlas.ti adalah sebuah aplikasi yang dibuat oleh Thomas Muhr, seorang penduduk Jerman. Atlas.ti digunakan untuk menganalisis data kualitatif berupa teks, grafik, audio, maupun video. Atlas.ti ini merupakan software yang berbayar, namun dapat digunakan secara gratis selama 1 bulan dengan beberapa fitur yang terkunci. Atlas.ti adalah software yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif melalui pengkodean. Apabila ingin berlangganan, software ini seharga 2,5 juta untuk memanfaatkan semua fitur aplikasi.

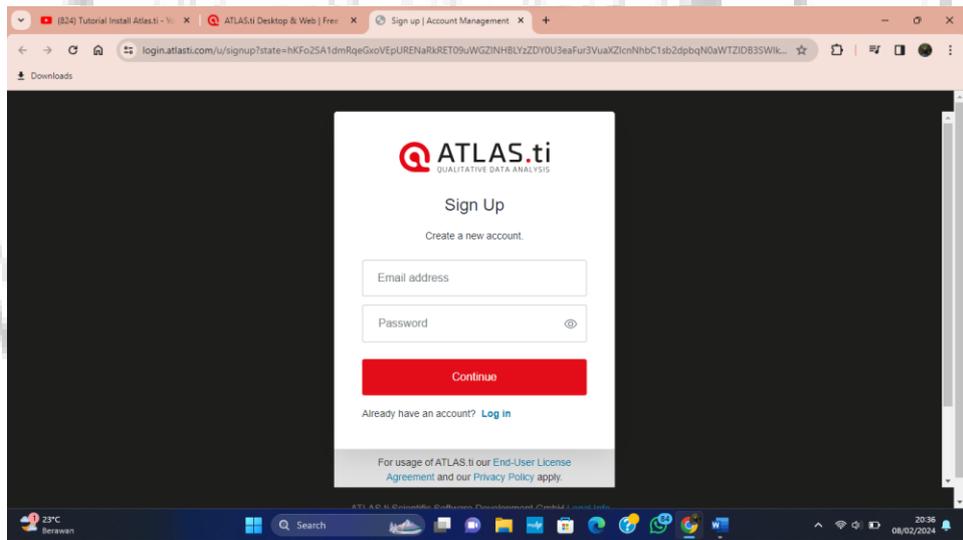
Setelah menganalisis perbandingan jawaban siswa laki-laki dan Perempuan yang dapat diketahui melalui jawaban yang ada di *google form* dengan aplikasi atlas.ti dapat menemukan jaringan semantik yang ada dalam semua yang telah ada berdasarkan kosa kata yang dimunculkan oleh siswa dalam *google form*. Kemudian setelah muncul jaringan semantik yang telah ada dari gambar tersebut nantinya akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu dipilah sesuai dengan makna yang ada (adjektiva).

- Langkah-langkah pengunduhan aplikasi atlas.ti



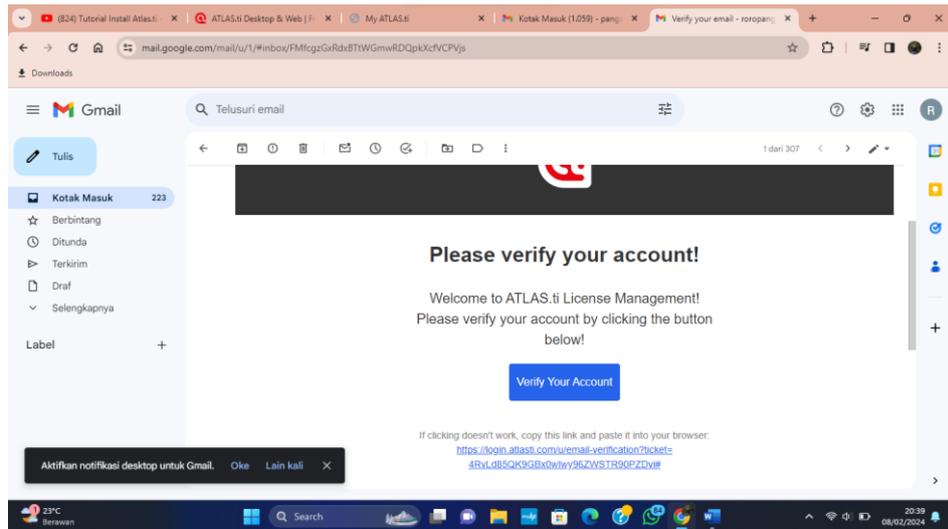
*Gambar 3.4 Proses unduhan aplikasi atlas.ti*

Gambar 3.4 adalah gambar yang menjelaskan proses pengunduhan aplikasi atlas.ti pada web.



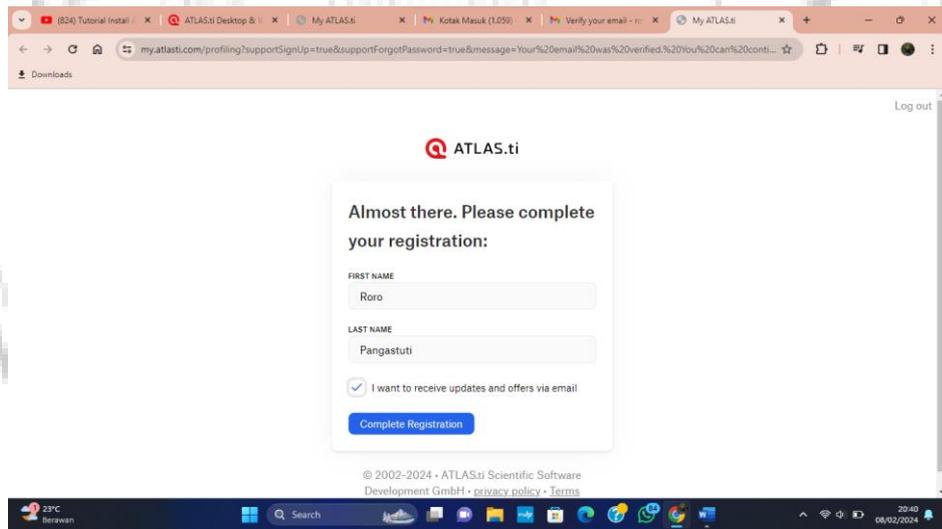
*Gambar 3.5 log in email*

Gambar 3.5 menggambarkan cara untuk masuk pada aplikasi atlas.ti menggunakan email.



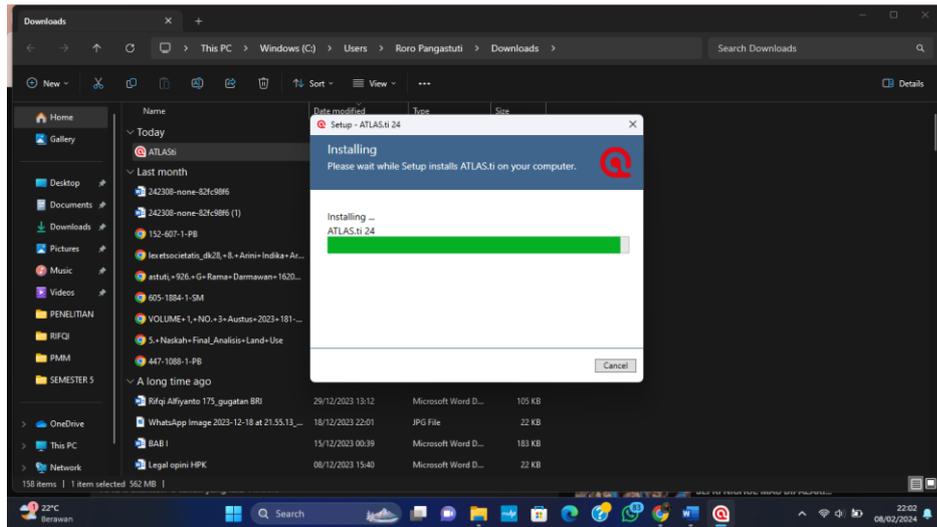
*Gambar3. 6 proses verifikasi email pada aplikasi atlas.ti*

Gambar 3.6 menunjukkan proses verifikasi yang akan masuk pada email yang telah didaftarkan pada aplikasi atlas.ti.



*Gambar 3.7 memasukkan username untuk aplikasi atlas.ti*

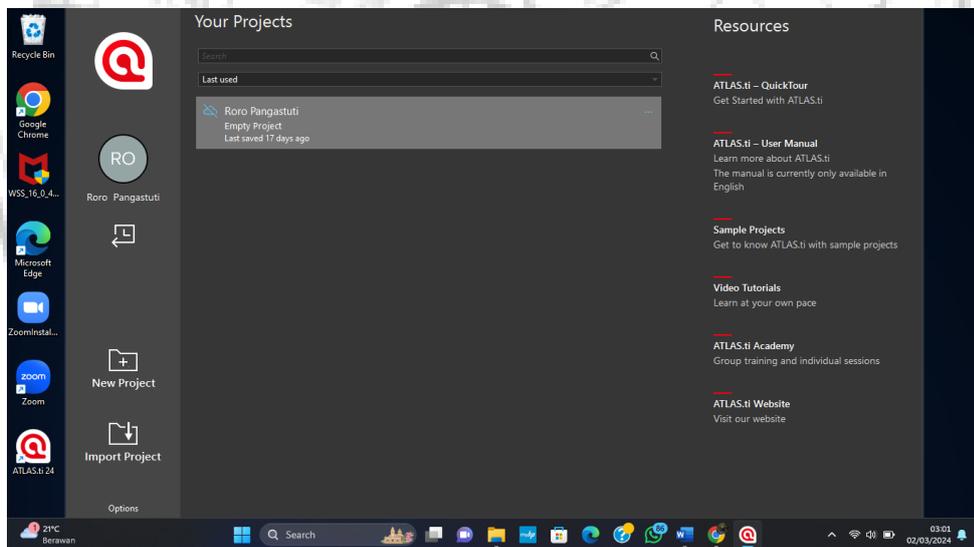
Gambar 3.7 merupakan gambar yang menjelaskan isi dari pendaftaran yang dilakukan pada aplikasi atlas.ti.



*Gambar 3.8 instal aplikasi atlas.ti*

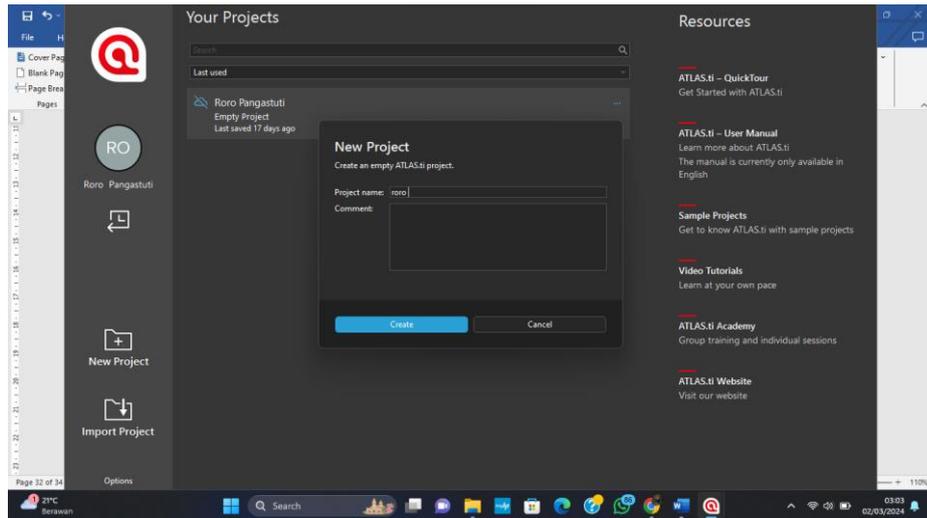
Gambar 3.8 adalah proses pemasangan aplikasi atlas.ti untuk dapat digunakan secara gratis.

- Langkah penggunaan aplikasi



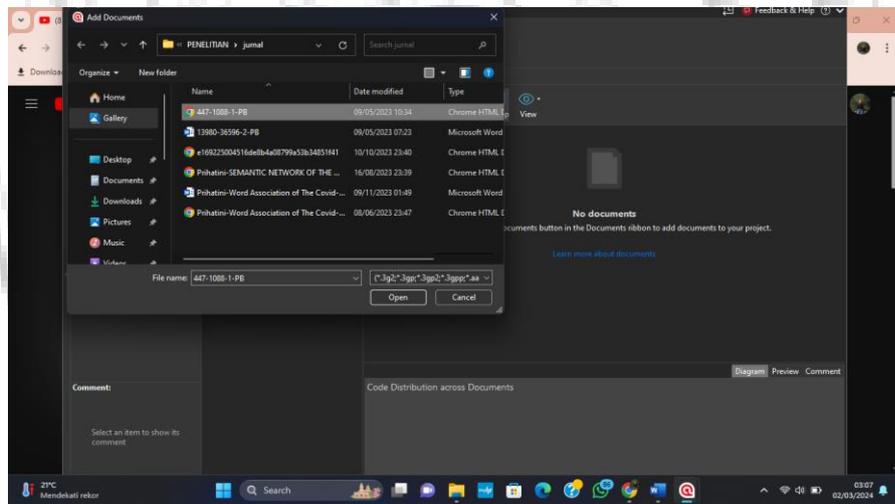
*Gambar 3.9 Tampilan awal atlas.ti*

Gambar 3.9 merupakan gambar tampilan awal dari aplikasi atlas.ti yang menunjukkan isi untuk membuat proyek baru pada aplikasi.



*Gambar 3.10 new project*

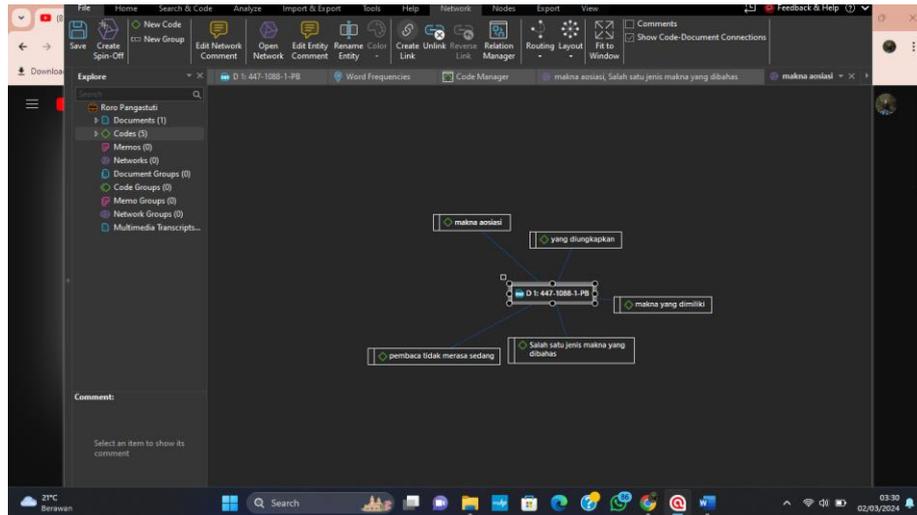
Gambar 3.10 adalah gambar penggunaan aplikasi atlas.ti dengan menekan new projek sehingga akan muncul projek baru yang akan dikerjakan pada aplikasi atlas.ti



*Gambar 3.11 tampilan untuk memasukan file*

Gambar 3.11 adalah gambar yang menunjukkan cara memasukkan file yang akan digunakan sebagai projek baru pada aplikasi.





*Gambar 14 Hasil jaringan*

Gambar 3.12 adalah gambar yang menunjukkan hasil jaringan yang telah dibuat dari pengcodingan sebelumnya.

